

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM

**(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Kesehatan dan
Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2020 - 2022)**

Disusun dan diajukan oleh

**MUH AFFAN ALI
A031171313**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM

**(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Kesehatan dan
Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2020 - 2022)**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

**MUH AFFAN ALI
A031171313**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Kesehatan dan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2020 - 2022)

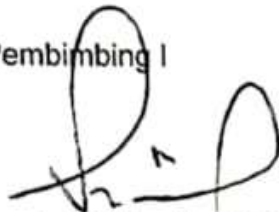
Disusun dan diajukan oleh

MUH AFFAN ALI
A031171313

telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar,

Pembimbing I



Dr. Sri Sundari, S.E., Ak., M.Si., CA

Nip. 196602201994122001

Pembimbing II



Hermita Arif, S.E., CIFP., M.Com

Nip. 198804212019032015

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr.H.Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
Nip. 196503071994031003

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM

(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Kesehatan dan
Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2020 - 2022)

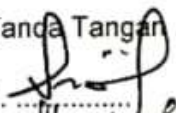



Disusun dan diajukan oleh

MUH AFFAN ALI

A031171313

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Sri Sundari, S.E., Ak., M.Si., CA.	Ketua	1. 
2.	Hermita Arif, S.E., CIFP., M.Com	Sekretaris	2. 
3.	Prof. Dr. Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si., CA., CRA., CRP	Anggota	3. 
4.	Dr. H. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA	Anggota	4. 



Dr. H. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP. 196604051 992032 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Muh Affan Ali
NIM : A031171313
Jurusan/program studi : Akuntansi Strata Satu (S1)

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP
HARGA SAHAM
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Kesehatan dan Farmasi yang
Terdaftar di BEI Periode Tahun 2020 - 2022)**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut, dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU no. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 10 April 2024

Yang membuat pernyataan,


Muh Affan Ali

PRAKATA

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Berkah dan Rahmat karunianya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul “analisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham”. Penelitian ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar sarjana ekonomi (S.E) pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Pada kesempatan kali ini, dengan rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesabaran, serta ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Orang tua peneliti yaitu (alm) Ali Iman selaku ayah peneliti dan Suryaningsih Hamid selaku ibu peneliti yang mendukung, mendorong, serta mendoakan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing Dr. Hj. Sri Sundari, S.E., Ak., M.Si., CA dan Hermita Arif, S.E., CAFP., M.Com terima kasih telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan sentiasa memberikan motivasi kepada peneliti.
4. Dosen penguji yaitu Prof. Dr. Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si., CA., CRA., CRP dan Dr. H. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA terima kasih atas ilmu, motivasi, dan masukan yang telah diberikan.
5. Dosen pembimbing akademik yaitu Dr. H. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA terima kasih atas ilmunya, perhatian, saran dan motivasi yang telah diberikan kepada peneliti selama peneliti menjalani proses perkuliahan.
6. Seluruh dosen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.

7. Seluruh staf fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, terima kasih atas bantuan yang telah diberikan kepada peneliti.
8. Semua pihak yang telah mendoakan serta membantu selama proses penyusunan penelitian ini, terima kasih atas bantuan dan doanya semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi terwujudnya karya yang lebih baik lagi nantinya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang khususnya pembaca yang membaca skripsi ini nantinya.

Makassar, 10 April 2024

Muh Affan Ali

ABSTRAK

**Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Kesehatan dan Farmasi Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020 – 2022)**

***Effect Analysis of Liquidity and Profitability Towards Stock Prices (Case
Study on Health and Pharmaceutical Sector Companies Listed on Indonesia
Stock Exchange for the Period of 2020-2022)***

Muh Affan Ali

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan kesehatan dan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penentuan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, terpilih sebanyak 10 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dengan periode waktu tahun 2020 hingga tahun 2022. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan regresi berganda dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang diperdagangkan, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa harga saham juga dapat dipengaruhi oleh berbagai variabel lainnya yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Kata kunci: Likuiditas dan Profitabilitas

This study aims to test and analyze the influence of liquidity and profitability on stock prices in health and pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The determination of the sample was determined by the purposive sampling method. Based on the criteria set, 10 companies were selected as samples with a time period of 2020 to 2022. The analysis method in this study uses multiple regression and the results of the study show that liquidity has a significant effect on the price of traded stocks, while profitability has no effect on the price of shares traded on the Indonesia Stock Exchange. From the results of this study, it can be concluded that stock prices can also be influenced by various other variables that are not included in this study.

Keywords : Liquidity and Profitability

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Pernyataan Keaslian.....	v
Prakata.....	vi
Abstrak.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.4.1 Kegunaan Teoritis.....	7
1.4.2 Kegunaan Praktis	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 <i>Signalling Theory</i>	9
2.2 Rasio Keuangan	10
2.2.1 Pengertian Rasio Keuangan	10
2.2.2 Jenis Jenis Rasio Keuangan.....	10
2.3 Pasar Modal.....	13
2.4 Harga Saham.....	14
2.5 Penelitian Terdahulu	15
2.6 Kerangka Pemikiran.....	19
2.7 Perumusan Hipotesis	19
2.7.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham.....	19
2.7.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Rancangan Penelitian	21
3.2. Tempat dan Waktu.....	21
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.3.1 Populasi	21
3.3.2 Sampel.....	22
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	22
3.5. Metode Pengumpulan Data	23
3.6. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	23
3.6.1 Variabel Penelitian	23
3.6.2 Definisi Operasional.....	24
3.7. Teknik Analisis Data	25
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif	25
3.7.2 Uji Asumsi Klasik	25
3.7.2.1 Uji Normalitas.....	25

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas	26
3.7.2.3 Uji Autokorelasi	27
3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	27
3.7.3 Pengujian Hipotesis	28
3.7.4.1 Analisis Regresi Berganda	28
3.7.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	29
3.7.4.3 Uji Simultan (Uji F)	29
3.7.4.4 Uji Statistik t	29
BAB IV HASIL PENELITIAN	30
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	30
4.2 Hasil Analisis Data	31
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	31
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	32
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	32
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	33
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	34
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	35
4.2.3 Pengujian Hipotesis	36
4.2.3.1 Analisis Regresi Berganda.....	36
4.2.3.2 Uji T	37
4.2.3.3 Uji F	38
4.2.3.4 Uji R^2	39
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	40
4.3.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham	40
4.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham	40
4.3.3 Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham.....	41
BAB V KESIMPULAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
Lampiran	

DAFTAR TABEL

TABEL HALAMAN

1.1 Harga Saham Perlembar Pada Perusahaan Sektor Kesehatan dan Farmasi Tahun 2020-2022.....	3
3.1 Daftar Populasi Perusahaan Kesehatan dan Farmasi.....	22
3.2 Kriteria Pengambilan Keputusan Durbin Watson.....	27
4.1 Statistik Deskriptif	31
4.2 Uji <i>Kolmogorov Smirnov</i>	33
4.3 Uji Multikolinearitas.....	33
4.4 Uji <i>Glejser</i>	35
4.5 Uji <i>Durbin-Watson</i>	36
4.6 Analisis Linier Berganda	36
4.7 Uji T	37
4.8 Uji F	39
4.9 Uji R^2	40

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR

2.8 Kerangka Pemikiran	19
4.1 Sebaran Plot Data Terhadap Garis Diagonal	32
4.2 Sebaran Residual Data Pada <i>Scatterplot</i>	34

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Biodata.....	47
2. Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	48
3. Data Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Dependen.....	48
4. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
5. Uji Normalitas.....	50
6. <i>Output</i> Uji Multikolinearitas.....	50
7. Uji Heteroskedastisitas.....	51
8. <i>Output</i> Uji <i>Durbin-Watson</i>	51
9. <i>Output</i> Uji T.....	52
10. <i>Output</i> Uji F.....	52
11. <i>Output</i> Koefisien Determinasi (R^2).....	52
12. <i>Output</i> Koefisien Regresi.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia atau yang dikenal Bursa Efek Indonesia (BEI) membagi emiten saham menjadi beberapa sektor, sektor jasa kesehatan dan farmasi turut serta ke dalam industri yang berperan dalam perekonomian negara. Biaya layanan kesehatan secara global meningkat lebih cepat dibandingkan pertumbuhan ekonomi, dan karena biaya layanan kesehatan terus meningkat setiap tahunnya, pemerintah Indonesia sendiri terus mendorong reformasi untuk mendorong masyarakat agar lebih menjaga kesehatannya. Sektor yang menawarkan peluang investasi jangka panjang yang menarik di pasar modal adalah sektor kesehatan. Bidang yang membutuhkan pelayanan medis berkualitas tinggi ini terus berkembang Bersamaan dengan perubahan pola hidup masyarakat diikuti dengan semakin majunya teknologi.

Seiring kemajuan globalisasi, persaingan dalam industri bisnis semakin ketat setiap tahun, dengan kuantitas perusahaan global yang semakin banyak mengakibatkan persaingan yang lebih ketat. Selain itu, percepatan perkembangan teknologi juga berdampak pada aktivitas industri yang sedang berlangsung di Indonesia. Perkembangan yang pesat ini memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya serta menjaga keberlangsungan perusahaan. Perusahaan perlu mengembangkan strategi kompetitif dan pengembangan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Salah satu strategi yang bisa digunakan bagi perusahaan adalah dengan menggunakan pasar modal.

Pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu membantu perusahaan

mendapatkan pendanaan dari investor (fungsi ekonomi) dan memberi kesempatan kepada pemilik dana (fungsi keuangan) untuk mendapatkan imbalan (fungsi keuangan). Karena hal ini, pasar modal akan sangat membantu bagi kemampuan sebuah negara untuk mempertahankan ekonominya.

Bursa Efek atau Pasar modal menawarkan instrumen-instrumen investasi keuangan jangka panjang, seperti obligasi, saham, reksadana, dan yang lainnya. Di antara instrumen pasar modal yang paling banyak untuk dibeli investor adalah saham. Karena dapat diperjualbelikan dengan mudah dan memberikan imbal hasil yang menarik, saham adalah kendaraan investasi pilihan bagi banyak orang. Saham berfungsi sebagai bukti keterlibatan individu atau perusahaan dalam Perseroan Terbatas. Perusahaan dapat memilih untuk menerbitkan saham untuk mendapatkan modal. Ada dua cara di mana investor dapat membeli saham suatu perusahaan di Pasar Modal yaitu, melalui pembelian di Pasar Perdana untuk saham yang baru akan ditawarkan kepada masyarakat atau investor (*IPO* atau *Go-Public*) dan Membeli di Pasar Sekunder untuk pembelian saham yang telah dimiliki oleh investor lain. Sesuai mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia, investor saham hanya dapat memperjualbelikan sahamnya melalui Perusahaan Efek (broker) yang tergabung dalam Anggota Bursa (AB).

Harga saham berfluktuasi baik dalam bentuk kenaikan maupun penurunan pada pasar sekunder (bursa) ataupun pada saat berjalannya aktivitas jual-beli saham sehari-hari. Hubungan antara penawaran dan permintaan saham menentukan bagaimana harga saham terbentuk. Situasi makroekonomi secara keseluruhan dan pasar modal global secara keseluruhan mempunyai dampak yang signifikan terhadap pasar modal Indonesia. Perkembangan bisnis secara bertahap dan seiring berjalannya waktu dipengaruhi oleh pengaruh makroekonomi tersebut. Salah satu hal yang dipengaruhi oleh perubahan faktor makroekonomi

adalah harga saham. Satu diantara beberapa sektor perekonomian yang bisa kuat bertahan diperekonomian Indonesia adalah sektor kesehatan. Di pasar modal sendiri, perusahaan kesehatan menarik bagi investor karena mampu menghasilkan keuntungan. Selain itu, industri ini memiliki peluang masa depan yang bagus, hampir semua orang bergantung pada layanan dan pengobatan medis untuk bertahan hidup.

Berdasarkan penjelasan tersebut, berikut daftar harga saham perlembar dari perusahaan kesehatan dan farmasi yang telah resmi tercantum di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

Tabel 1.1 Harga Saham Perlembar Pada Perusahaan Kesehatan dan Farmasi Tahun 2020-2022

Kode Perusahaan	Harga Saham Perlembar		
	2020	2021	2022
HEAL	705	1070	1550
SAME	190	370	300
PRDA	3250	9200	5600
KLBF	1480	1615	2090
MIKA	2730	2260	3190
DVLA	2420	2750	2370
INAF	4030	2230	1150
SIDO	800	865	755
SILO	690	1045	1260
TSPC	1400	1500	1410

Source: www.idx.co.id (diakses, Februari 2024)

Berdasarkan Tabel di atas, harga saham beberapa perusahaan kesehatan dan farmasi naik dari tahun 2020 hingga 2022 meskipun adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan krisis ekonomi global. Jika diperhatikan, 7 dari 10 perusahaan terjadi peningkatan harga saham secara signifikan pada tahun 2022 dibandingkan dengan harga saham mereka pada tahun 2020. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan dan farmasi memiliki prospek yang cukup bagus untuk meningkatkan harga sahamnya dan dapat bertahan dalam wabah COVID-19. Sebelum memutuskan langkah untuk membeli, menjual, ataupun menghold saham, investor akan mempertimbangkan efek baik dan buruknya terhadap performa perusahaan selama tahun-tahun berikutnya (Samsul, 2006: 33).

Harga saham dapat dijadikan sebagai acuan kekuatan pasar suatu perusahaan bertarung di pasar modal, sehingga digunakan sebagai alat ukur sukses tidaknya tata kelola sebuah perusahaan dengan cara mengkaji transaksi perdagangan saham suatu perusahaan pada pasar modal (Yuansyah dan Randi 2016). Seberapa baik sebuah bisnis bekerja dan berhasil akan ditunjukkan oleh harga saham. Investor akan menjual saham mereka jika kinerja perusahaan tersebut buruk. Selain itu, harga saham memengaruhi kekayaan para investor, saat semakin naik harga sahamnya, makin tinggi nilai perusahaan dan imbal balik yang diterima oleh pemegang saham.

Kapasitas bisnis untuk menyelesaikan atau melunasi hutang jangka pendeknya dikenal sebagai likuiditas. Likuiditas penting karena transaksi jual beli saham di bursa memiliki perubahan retur dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan yang mampu memenuhi pembayaran jangka pendek mereka dikatakan likuid, sementara mereka yang tidak mampu melakukannya disebut sebagai tidak likuid. Jenis-jenis rasio likuiditas adalah *Current Rasio*, *Quick Ratio*,

dan beberapa rasio lainnya.

Investor saham memanfaatkan profitabilitas, atau kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, sebagai rasio ketika membuat keputusan. Keuntungan perusahaan yang lebih tinggi berpotensi menaikkan harga saham yang sudah diterbitkan (Mastoni dan Hadi 2011). Ketika menilai kinerja perusahaan, investor mencari indikator profitabilitas karena dapat mengungkapkan kapasitas bisnis untuk menghasilkan uang serta tingkat pengembalian yang akan ditawarkan kepada investor. Profitabilitas dapat memperlihatkan kesempatan serta prospek keuntungan perusahaan di kemudian hari. Semakin menguntungkan suatu perusahaan, semakin besar kemungkinannya untuk bertahan hidup. Profitabilitas dipilih karena indikator ini dapat membuktikan mampu-tidaknya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya yang membuat investor juga akan tertarik pada perusahaan tersebut. Beberapa rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan beberapa rasio lainnya.

Penelitian oleh Pahlevi (2013) menemukan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sama dengan hasil penelitian Mardian (2017), dimana profitabilitas dan likuiditas juga secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham. Namun, penelitian oleh Asman (2016) dan Putri (2015) menemukan hasil likuiditas dan profitabilitas tidak memengaruhi harga saham secara signifikan. Dengan demikian, berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian lebih lanjut perlu dilakukan mengenai bagaimana likuiditas dan profitabilitas memengaruhi harga saham saat ini. Penelitian ini akan menggunakan *signalling theory*.

Berdasarkan yang telah diuraikan maka penulis berniat menyusun skripsi berjudul : **“Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga**

Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Kesehatan dan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2020-2022)”

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang pada penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah-masalah yang akan diteliti lebih lanjut sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, mengapa penelitian ini perlu dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap harga saham.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham.

1.4 Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap hasil penelitian yang dilakukan akan berguna pada bidang pendidikan secara langsung ataupun secara tidak langsung. Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, berikut kegunaan dari penelitian ini:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori serta memperbanyak pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya ilmu dengan fokus akuntansi, keuangan, dan saham. Secara teoritis, hasilnya akan memberi peneliti lebih banyak bukti empiris dan bahan referensi untuk penelitian masa depan mereka, meningkatkan pemahaman dan pengetahuan akademis.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Temuan penelitian ini diharapkan akan meningkatkan pengetahuan serta kepercayaan publik, terutama di kalangan investor khususnya yang melakukan investasi pada Bursa Efek Indonesia.
2. Temuan penelitian ini diharapkan akan membantu manajemen membangun dan menjaga kelangsungan bisnis perusahaan dengan lebih baik.
3. Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan penulis serta dapat menjadi acuan para peneliti ketika akan melakukan studi untuk kemajuan ilmiah lebih lanjut.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam tulisan ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing digambarkan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, kegunaan dari penelitian, dan yang terakhir sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai berbagai teori dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, menguraikan secara ringkas penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional untuk variabel penelitian, instrumen penelitian, dan

metodologi analisis.

BAB IV: HASIL PENELITIAN

Bab keempat menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, hasil perhitungan analisis rasio keuangan dengan menggunakan regresi berganda dalam memprediksi pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan kesehatan dan farmasi di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022.

BAB V: PENUTUP

Bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran atas penelitian ini. Dengan keterbatasan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat disempurnakan pada penelitian-penelitian selanjutnya

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Signaling Theory*

Brigham dan Houston (2015) mengatakan teori sinyal merupakan gerakan yang dibuat manajemen dengan cara menyebarkan informasi perusahaan kepada investor mengenai pandangan manajemen terhadap peluang masa depan perusahaan. Astika (2011: 66) mengatakan bahwa teori sinyal, juga dikenal sebagai *Signaling Theory*, menjelaskan mengapa manajer suatu perusahaan memiliki motivasi yang kuat untuk secara sukarela menyampaikan informasi ke pasar modal, bahkan tanpa adanya suatu kewajiban. Menurut teori sinyal, pihak yang membuat keputusan investasi di luar perusahaan mempertimbangkan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan (Hartono, 2013). Menurut Zhao dan lainnya (2004), Akerlof dan Arrow awalnya meneliti gagasan teori sinyal dalam kaitannya dengan pasar tenaga kerja dan barang, dan kemudian Spence memperluasnya menjadi teori keseimbangan sinyal.

Korporasi memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang kemungkinan masa depan daripada orang luar (kreditor dan investor), ketimpangan informasi antar perusahaan dengan pihak dari luar mendorong perusahaan agar memberikan informasi. Laporan keuangan, kinerja historis, dan prospek perusahaan adalah contoh informasi yang harus digunakan investor sebagai alat analisis ketika membuat keputusan investasi sebagai pelaku pasar modal. Penggunaan teori sinyal pada penelitian ini untuk menunjukkan bagaimana investor dapat menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas sebagai alat analisisnya.

2.2 Rasio Keuangan

2.1.1 Pengertian Rasio Keuangan

Ukuran, atau rasio, yang berasal dari akun atau bagian dari laporan posisi keuangan disebut rasio keuangan. Rasio ini dipakai guna menaksir kinerja perusahaan, membandingkannya dengan perusahaan lain, dan menilai keberhasilan perusahaan selama periode waktu tertentu. Kesehatan perusahaan yang bersangkutan dapat ditentukan dari hasil rasio keuangan (Kasmir, 2008). Selanjutnya, rasio ini dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah yang perlu ditangani dan diteliti secara lebih menyeluruh.

Analisis rasio adalah alat yang digunakan oleh bisnis untuk mengevaluasi keputusan yang telah mereka buat dan seberapa baik mereka telah bekerja untuk melaksanakan operasi mereka (Prastowo dan Juliaty, 2002). Kita dapat menentukan kekuatan dan kekurangan keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio ini menawarkan dua metode untuk menghasilkan data keuangan perusahaan yang mendalam dan perbandingan. Pertama untuk menentukan arah, kita dapat secara berkala memeriksa rasio, misalnya, dari tahun ke tahun dan yang kedua untuk membandingkan rasio antar perusahaan yang lainnya.

Pemanfaatan rasio dalam analisis data keuangan perusahaan melibatkan penetapan standar dasar untuk data yang akan diperiksa, memungkinkan perbandingan rasio antar perusahaan atau hanya pada sebuah perusahaan namun memiliki kerangka waktu atau tahun bervariasi (Keown et.al, 2004).

2.1.2 Jenis Jenis Rasio Keuangan

a) Rasio Likuiditas

Sebuah rasio dapat menunjukkan kapasitas perusahaan dalam menunaikan komitmen atau menyelesaikan hutang disebut rasio likuiditas. Situasi

kas perusahaan dan kapasitasnya untuk melunasi utang tepat waktu juga dapat ditampilkan oleh rasio likuiditas.

Kasmir (2008) menyatakan bahwa dalam pengukuran likuiditas suatu perusahaan, digunakan rasio modal kerja, sering dikenal sebagai rasio likuiditas. Sementara itu, definisi rasio likuiditas, sebagaimana dinyatakan oleh Harahap (2007), rasio yang menggambarkan mampu-tidaknya bisnis dalam hal menyelesaikan kewajiban langsungnya. Berdasarkan pendapat para ahli, bisa dikatakan bahwa tujuan dari pengukuran ini adalah menilai kapasitas perusahaan untuk menyediakan dana dan membayar hutang pada saat jatuh tempo.

Pada penelitian ini, penulis akan menghitung rasio likuiditas dengan memakai Rasio lancar (*Current Ratio*). *Current Ratio* dipakai guna menaksir kapasitas perusahaan dalam hal melunasi hutang yang segera jatuh tempo (Kasmir, 2008). Menurut Moeljadi (2006), nilai *Current Ratio* bisa didapatkan melalui membagi aset lancar perusahaan terhadap utang lancarnya.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengartikan aset atau aktiva lancar adalah uang tunai maupun aset yang memiliki nilai serta memungkinkan untuk dapat dicairkan dengan cepat. Uang tunai, kas bank, surat-surat berharga, biaya yang dibayar dimuka, pendapatan yang masih akan diterima, pinjaman yang diperoleh adalah contoh komponen aset lancar.

Utang dengan kurung waktu satu tahun sejak pembuatan neraca dan akan segera jatuh tempo dikatakan sebagai utang lancar. utang dagang, utang bank selama setahun, hutang wesel, hutang gaji, hutang pajak, hutang dividen, biaya yang diterima di muka, hutang jangka panjang yang hampir jatuh tempo, dan hutang jangka pendek lainnya merupakan komponen hutang lancar (Kasmir, 2008).

Berikut ini merupakan rumus yang dapat digunakan guna memperoleh

rasio lancar sebuah perusahaan (Kasmir: 2008).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{Current liabilities}}$$

Angka atau nilai dari rasio lancar yang rendah dapat menunjukkan bahwa bisnis tidak memiliki cukup uang tunai untuk melunasi utang. Di sisi lain, hasil pengukuran yang tinggi tidak selalu berarti bahwa bisnis berjalan dengan baik. Kemampuan aset lancar untuk membayar kewajiban lancar ditunjukkan oleh rasio ini. Semakin tinggi kemampuan aset lancar untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek perusahaan, maka semakin besar rasio aset lancar terhadap utang lancar (Moeljadi, 2007).

b) Rasio Profitabilitas

Moeljadi (2007) mendefinisikan rasio profitabilitas bertujuan untuk melihat seberapa mampu perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan dengan memanfaatkan semua aset dan modal yang tersedia diperusahaan. Kasmir (2008) mendefinisikannya sebagai kesanggupan perusahaan perihal menemukan pembiayaan. Dapat dikatakan Rasio profitabilitas adalah ukuran kapasitas korporasi untuk meningkatkan laba, berdasarkan beberapa definisi yang diberikan di atas. Dalam penelitian ini, *Return on Equity* (ROE) menjadi rasio yang dipilih oleh peneliti untuk digunakan. *Return on Equity* (ROE) adalah pengukuran yang berfokus pada seberapa maksimal suatu perusahaan dapat mengelola modalnya dan untuk menentukan jumlah laba yang dapat direalisasikan dari investasi (Sawir, 2009).

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.3 Pasar Modal

Fungsi keuangan dan ekonomi adalah dua peran utama pasar modal. Fungsi ekonomi berfungsi sebagai jembatan untuk menghubungkan investor

dengan pihak-pihak yang membutuhkan uang, seperti perusahaan (pemilik dana). Sedangkan kemampuan untuk memberikan kesempatan kepada pemilik dana untuk menerima manfaat adalah fungsi keuangan (Sirait, 2018).

Negara Indonesia mempunyai pasar modal yang dijalankan oleh Bursa Efek Indonesia. Menurut Undang – undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 1 Ayat 4 disebutkan bahwa “bursa efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak – pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka”.

Menurut Warsini (2009), pasar modal mempengaruhi perekonomian terutama dunia bisnis dengan cara-cara yang tercantum di bawah ini:

- Menaikkan Output Perusahaan
Jika sebuah perusahaan memiliki dana yang cukup, ia dapat memproduksi barang dan jasa secara efisien.
- Menaikkan Lapangan Pekerjaan
Lebih banyak peluang kerja akan muncul dari produksi yang berkinerja baik, dan pasar modal itu sendiri akan menghasilkan berbagai peluang kerja yang berhubungan dengan karir.
- Mencegah Inflasi Berlebih
Karena murah untuk membiayai manufaktur, maka akan menurunkan inflasi, dan biaya barang yang diproduksi juga akan rendah.
- Mengakhiri Pengelompokan Modal
Kemampuan perusahaan untuk menjual sahamnya kepada investor kecil dan besar akan mencegah uang terkonsentrasi di antara kelompok-kelompok tertentu.
- Sebagai Sumber Potensial Penghasil Pajak

Membeli dan menjual saham di pasar modal menghasilkan uang pajak langsung bagi negara, dan peningkatan produktivitas bisnis di masa depan dapat menghasilkan pendapatan pajak yang lebih besar.

Dana publik dapat diserap secara efisien untuk keuangan perusahaan menggunakan pasar modal. Secara strategis pasar modal berfungsi sebagai saluran untuk investasi publik dan sumber uang untuk sektor korporasi (Sirait, 2018).

2.4 Harga Saham

Dalam perseroan terbatas, saham merupakan tanda kepemilikan sebagian modal atau indikasi turut serta dalam penyertaan modal. pemberian hak kepada investor ditentukan berdasarkan jumlah modal disetor (Safitri, 2020). Menurut Sutrisno (2008), saham didefinisikan sebagai sebuah kertas yang didalamnya terangkan bahwa pemegang kertas tersebut adalah pemilik atau turut ikut serta dalam kepemilikan perusahaan yang sejalan dengan porsi kepemilikan yang ditunjukkan pada kertas tersebut. Saham juga dapat dipahami sebagai indikasi partisipasi entitas bisnis suatu perusahaan atau individu.

Biaya yang dikenakan pada bisnis atau individu yang ingin membeli hak kepemilikan saham dikenal sebagai harga saham. Harga saham berfluktuasi terus-menerus. Penjual dan pembeli yang melakukan transaksi pada suatu saham akan membentuk alur penawaran dan permintaan dimana efek tersebut dapat mempengaruhi harga saham tersebut. Terdapat tiga harga saham menurut Widodoatmojo Sawidji (2012) :

- a. Harga saham dimana tertera pada sertifikat saham, yaitu harga nominal dari penerbit perlembar saham yang diterbitkan.
- b. Harga awal saham adalah harga di mana saham pertama kali dicatatkan di bursa efek.

- c. Transaksi antara dua investor dengan harga yang ditawarkan dikenal sebagai harga pasar.

Tandelillin (2001) mencantumkan hal-hal berikut sebagai beberapa keuntungan yang datang dengan membeli saham:

- a. *Dividen* adalah jumlah yang didistribusikan bisnis kepada pemegang sahamnya sebagai bagian dari pendapatannya.
- b. *Capital Gain* merupakan keuntungan penjualan saham yang didapatkan investor dari selisih antara harga pembelian dan harga penjualan saham, yang dimana akan menghasilkan *Capital Gain* ketika harga pembelian lebih murah dari harga penjualan.
- c. Saham Bonus, yaitu saham yang diambil dari agio saham dan diberikan kepada pemegang saham oleh perusahaan.
- d. Agio Saham merupakan kondisi apabila sebuah perusahaan melakukan penawaran umum di pasar perdana dan terdapat selisih antara harga jual dan harga nominal.

2.5 Penelitian Terdahulu

Masalah pada penelitian ini sudah lebih dulu dianalisis oleh beberapa orang, oleh karena itu saya akan menjadikannya sebagai sebagai tambahan referensi bagi penelitian ini. Berikut merupakan penjelasan singkat dari penelitian sebelumnya yang dapat menguraikan apa yang berbeda dan apa yang sama diantara penelitian ini:

1. Pahlevi, Ilham Reza (2013)

Penelitian yang berjudul "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham dengan objek penelitian Industri Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek PT Tahun 2008-2010". Terdapat perbedaan variabel independen dengan penelitian yang akan peneliti

kerjakan. Variabel independen dalam penelitian terlebih dahulu yang digunakan *Return on Asset* (ROA) dan Likuiditas, sedangkan peneliti akan menggunakan *Return on Equity* (ROE)

2. Sirait, Anggara Maratur (2018)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham dengan Variabel Pemoderasi Tingkat Inflasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia”. Terdapat perbedaan variabel independen dengan penelitian yang akan peneliti kerjakan. Variabel independen dalam penelitian terlebih dahulu yang digunakan Profitabilitas yaitu Margin Laba Bersih dan Likuiditas yaitu *Current Ratio* (Rasio Lancar) sedangkan peneliti akan menggunakan *Return on Equity* (ROE)

3. Safitri, Putri (2020)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019”. Terdapat perbedaan variabel independen dengan penelitian yang akan peneliti kerjakan. Variabel independen dalam penelitian terlebih dahulu hanya dari rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan Margin Laba Bersih sedangkan dalam penelitian ini juga menggunakan Rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio* (Rasio Lancar).

4. Tyas, Rizqi Aning (2016)

Penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2014”. Terdapat perbedaan variabel independen dengan penelitian yang akan peneliti kerjakan.

Variabel independen dalam penelitian terlebih dahulu menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan *Return On Equity* (ROE) dalam rasio profitabilitas serta rasio likuiditas yaitu *Current Rasio* (Rasio Lancar).

5. Putri, Pratami Linzzy (2015)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara di Indonesia”. Terdapat perbedaan variabel independen dengan penelitian yang akan peneliti kerjakan. Variabel independen dalam penelitian terlebih dahulu hanya dari rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sedangkan dalam penelitian ini juga menggunakan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (Rasio Lancar).

6. Mardian, Aditya Fahri (2017)

Penelitian Aditya Fahri Mardian berjudul “Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008- 2010”. Terdapat perbedaan variabel independen dengan penelitian yang akan peneliti kerjakan. Variabel independen dalam penelitian terlebih dahulu hanya dari rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (Rasio Lancar) sedangkan dalam penelitian ini juga menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return on Equity* (ROE).

7. Komalasari, Santi Octaviani Dahlia (2017)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek PT)”. Terdapat perbedaan

variabel independen dengan penelitian yang akan peneliti kerjakan. Variabel independen dalam penelitian terlebih dahulu menggunakan tiga keuangan, sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return on Equity* (ROE) dan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (Rasio Lancar).

8. Asman, Jimmi (2016)

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek PT Sub Sektor Pakan Ternak Tahun 2010-2015”. Terdapat perbedaan variabel independen dengan penelitian yang akan peneliti kerjakan. Variabel independen dalam penelitian terlebih dahulu menggunakan rasio profitabilitas *Return on Assets* (ROA) dan rasio likuiditas *Current Ratio* (Rasio Lancar) sedangkan peneliti akan menggunakan rasio profitabilitas *Return on Equity* (ROE).

9. Dini, Astri Wulan (2012)

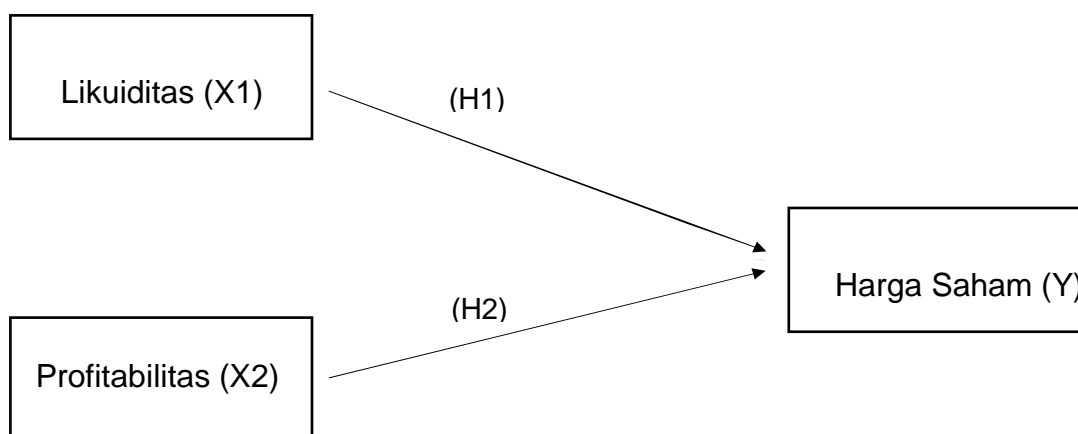
Penelitian yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek PT Sub Sektor Pakan Ternak Tahun 2010-2015”. Terdapat perbedaan variabel independen dengan penelitian yang akan peneliti kerjakan. Variabel independen dalam penelitian terlebih dahulu hanya dari rasio profitabilitas yaitu Margin Laba Bersih, *Return on Assets* (ROA) serta menggunakan *Return On Equity* (ROE) sedangkan dalam penelitian ini digunakan juga rasio likuiditas *Current Ratio* (Rasio Lancar).

2.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dibuat untuk menjelaskan dengan lebih simpel

mengenai hubungan antara teori dengan permasalahan yang sedang diteliti. Variabel bebas yang disebut juga variabel independen dan variabel terikat yang disebut juga dengan variabel dependen akan dibentuk hubungan teoritisnya (H) menggunakan kerangka pemikiran. Variabel independen yang peneliti tetapkan dalam penelitian ini adalah Likuiditas (X1) dan Profitabilitas (X2) sebagai teori yang akan diteliti hubungannya terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham (Y) sebagai masalah. Hubungan antara variabel – variabel tersebut dapat digambarkan pada Gambar 2.1 berikut ini.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.7 Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan tentatif yang ditegaskan serta kebenarannya diasumsikan sebagai yang teoretis. Diperkirakan bahwa dugaan ini mempunyai kemungkinan tertinggi untuk menjadi benar. Berdasarkan model kerangka pemikiran yang telah dibuat, maka dibuatlah hipotesis untuk penelitian ini yaitu:

2.7.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Pahlevi (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *Current Ratio* (Rasio Lancar) berpengaruh terhadap harga saham secara signifikan. Sedangkan penelitian yang oleh Sirait (2018) menyatakan bahwa *Current Ratio* (Rasio Lancar)

secara parsial tidak memengaruhi harga saham. Jika nilai *Current Ratio* semakin tinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka hal ini menjadi sinyal yang baik bagi pengguna laporan keuangan ketika ingin membuat keputusan kegiatan investasi. Berdasarkan apa yang telah jelaskan, peneliti membuat hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H1= Likuiditas (*Current Ratio*) (X1) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)

2.7.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Tyas (2016) dalam penelitiannya mengatakan *Return on Equity* (ROE) mempunyai hubungan memengaruhi secara signifikan harga saham secara signifikan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) ia mengatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Jika nilai *Return on Equity* semakin tinggi dibandingkan dengan periode sebelumnya, maka hal ini menjadi sinyal yang baik bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan kegiatan investasi. Berdasarkan apa yang telah jelaskan, peneliti membuat hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H2 = Profitabilitas (*Return on Equity*) (X2) berpengaruh terhadap Harga Saham (Y)